

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pantai Mekar, Kabupaten Bekasi kandungan Timbal (Pb) menunjukkan bahwa pada P1 kedalaman (0-20 cm) memperoleh nilai 13,88 ppm dan (20-40 cm) 33,07 ppm dan P2 kedalaman (0-20 cm) 17,81 ppm dan (20-40 cm) 17,88 ppm. Pada Pantai Marunda, Jakarta Utara menunjukkan bahwa pada P1 kedalaman (0-20 cm) memperoleh nilai 5,49 ppm dan (20-40 cm) 5,46 ppm, P2 kedalaman (0-20 cm) 13,35 ppm dan (20-40 cm) 10,85 ppm. Pada pengujian Tembaga (Cu) di pantai Mekar, Kabupaten Bekasi pada kedalaman (0-20 cm) memperoleh nilai 14,51 ppm dan (20-40 cm) 21,66 ppm, P2 kedalaman (0-20 cm) 7,72 ppm dan (20-40 cm) 5,63 ppm. Pada pantai Marunda, Jakarta Utara menunjukkan nilai pada P1 kedalaman (0-20 cm) sebesar 10,69 ppm dan (20-40 cm) 2,34 ppm, P2 kedalaman (0-20 cm) 14,80 ppm dan (20-40 cm) 0,66 ppm.

Nilai Indeks Geoakumulasi pada kandungan timbal (Pb) menunjukkan tingkat kontaminasi tercemar ringan. Nilai tertinggi ditemukan pada kedalaman 20-40 dengan nilai 0,46 ppm di Pantai Mekar dan kedalaman 0-20 cm 0,18 ppm di Pantai Marunda serta pada kandungan tembaga (Cu) juga menunjukkan tingkat kontaminasi yang sama pada kedua lokasi, dengan nilai tertinggi pada kedalaman 20-40 cm, yakni 0,11 ppm di Pantai Marunda dan kedalaman 20-40 cm dengan nilai 0,17 ppm di Pantai Mekar.

5.2 Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih dari dinas terkait terhadap kondisi ekosistem pesisir Pantai Mekar dan Marunda. Hal ini disebabkan karena keberadaan logam berat dalam perairan dapat berdampak pada ekosistem di sekitarnya. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas ekosistem pesisir, diperlukan perbaikan tidak hanya pada jumlah Mangrove yang ada, tetapi juga penambahan jenis Mangrove yang cocok untuk wilayah pesisir tersebut.